

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian analisis, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Harga pokok produksi pakan ternak konsentrat keseluruhan yang dihasilkan KSU Tandangsari dengan menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp. 2.882,88,- per kilogram.
2. Harga pokok produksi pakan ternak konsentrat yang telah saya analisis kembali dengan menggunakan metode *full costing* seharusnya sebesar Rp. 2.594,07,- per kilogram, sedangkan menggunakan metode *variable costing* yaitu sebesar Rp. 2.421,58,- per kilogram. Perhitungan ini merupakan perhitungan harga pokok pakan ternak konsentrat sapi perah.
3. Strategi penetapan harga jual konsentrat didasarkan pada kesepakatan hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT). Meskipun jika dibandingkan dengan harga jual pakan ternak di tempat lain, harga jual di KSU Tandangsari cenderung lebih tinggi karena dinilai dari kualitas produk yang bagus dan biaya produksi yang tinggi.
4. Penempatan biaya tenaga kerja langsung kurang tepat. Biaya tenaga kerja langsung seharusnya dipisahkan dengan biaya *overhead* pabrik karena biaya tenaga kerja dikeluarkan untuk gaji dan biaya karyawan yang memproduksi secara langsung. Sedangkan biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang

dikeluarkan untuk biaya-biaya lain yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi.

5. Biaya *overhead* pabrik tidak dikualifikasikan secara tepat. Biaya-biaya yang tidak ada kaitannya dengan proses produksi dimasukkan ke dalam biaya *overhead* pabrik seperti biaya sosial mencakup infaq atau sumbangan dan biaya kelancaran usaha mencakup jasa preman. Hal ini menyebabkan lebih banyak biaya yang dikeluarkan.
6. Perbandingan biaya produksi dengan berapa banyak memproduksi setiap tahunnya berbeda-beda. Hal ini berpengaruh terhadap harga jual yang semakin tinggi.
7. Harga jual yang ditetapkan oleh koperasi sebesar Rp. 3.027,02 untuk anggota dan sebesar Rp. 3.315,31 untuk non anggota.
8. Harga jual yang dihasilkan setelah dihitung kembali menggunakan metode *full costing* dengan persentase laba 5% yaitu sebesar Rp. 2.723,77 untuk anggota dan persentase laba 15% yaitu sebesar Rp. 2.983,18 untuk non anggota. Sedangkan menggunakan *variable costing* dengan persentase laba 5% yaitu sebesar Rp. 2.542,66 untuk anggota dan dan persentase laba 15% yaitu sebesar Rp. 2.784,81 untuk non anggota.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk pakan ternak KSU Tandangsari yaitu :

1. Mengidentifikasi kembali secara tepat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.

2. Melakukan koreksi pada perhitungan harga pokok produksi pakan ternak yang sudah menggunakan metode *full costing*. Perhitungan yang dilakukan harus sesuai dengan metode yang telah ditentukan agar menghasilkan harga pokok produksi dan harga jual dan tepat.

